



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Novi Irdiawati, (2018): Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Dwi Sejahtera Pekanbaru.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting dikuasai dan untuk menjalani kehidupan sehari-hari ataupun dalam pembelajaran matematika. Kemampuan siswa yang rendah dalam indikator kemampuan pemecahan masalah merupakan hal penting yang harus ditindak lanjuti. Salah satu cara mengatasi hal ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang ditinjau dari kemampuan awal matematika siswa SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dan desain yang digunakan adalah *two group posttest only*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP di SMP Dwi Sejahtera Pekanbaru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* dengan kelas VIII-1 yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-2 yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t dan Anova Dua Arah (*two factorial design*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mengikuti pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, (2) Tidak terdapat perbedaan kemampuan awal siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dan (3) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan awal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Secara umum, model pembelajaran Kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Kata Kunci: *Two Stay Two Stray, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, Kemampuan Awal.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Novi Irdiawati, (2018): The Effect of Using Two Stay Two Stray (TSTS) Type of Cooperative Learning Model toward Students' Mathematic Problem-Solving Ability Derived from Their Mathematics Prior Knowledge at Junior High School of Dwi Sejahtera Pekanbaru

Problem-solving ability was the important thing that should be mastered to live in the daily life and in the mathematics subject. Low student ability in the indicator of problem-solving ability was the important thing that should be followed up. One of ways to solve this problem was by implementing Two Stay Two Stray (TSTS) type of Cooperative learning model. This research aimed at knowing the effect of using TSTS Type of Cooperative learning model toward students' mathematic problem-solving ability derived from their mathematics prior knowledge at Junior High School of Dwi Sejahtera Pekanbaru. This research was a Quasi-experiment with two group posttest only design. The population was the students. Cluster sampling technique was used in this research that the eighth-grade students of class 1 amount 24 students were the experimental group and the students of class 2 amount 24 students were the control group. The techniques of analyzing the data were t-test and two-way ANOVA. Based on the research findings, it could be concluded that (1) there was a difference on mathematic problem-solving ability between students taught by using TSTS Type of Cooperative learning model and those who were taught by using conventional learning, (2) there was no difference on student prior knowledge between experimental and control groups, and (3) there was no interaction effect between learning model and prior knowledge toward student mathematic problem-solving ability. TSTS Type of Cooperative learning model affected student mathematic problem-solving ability.

Keywords: *Two Stay Two Stray, Mathematic Problem-Solving Ability, Prior Knowledge*

